

MENGUBAH TANTANGAN MENJADI PELUANG: MANAJEMEN KEUANGAN MILENIAL DAN GEN Z DI ERA DIGITAL

Eggi Hamid Triyasdi, Dyah ayu ardita, Dergyna cleri, Erna chotidjah

Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Bhayangkara No. 55 57154 Serengan Jawa Tengah
230414029@mhs.udb.ac.id

Abstrak

Di era digital yang terus berkembang, tantangan dalam mengelola keuangan bagi generasi milenial dan Gen Z semakin kompleks. Teknologi dan akses informasi yang cepat membawa dampak signifikan terhadap perilaku keuangan mereka. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana generasi milenial dan Gen Z menghadapi tantangan keuangan dan mengubahnya menjadi peluang di era digital. Dengan pendekatan manajemen keuangan yang adaptif, mereka dapat memanfaatkan kemajuan teknologi, seperti aplikasi pengelolaan keuangan dan investasi digital, untuk meningkatkan literasi keuangan dan mencapai tujuan finansial mereka. Penelitian ini juga membahas pentingnya perencanaan keuangan yang tepat, penggunaan teknologi untuk perencanaan investasi, serta kesadaran tentang pentingnya perencanaan pensiun sejak dini. Selain itu, artikel ini mengidentifikasi kebiasaan konsumtif yang sering dijumpai pada generasi ini dan memberikan strategi untuk mengelola pengeluaran serta meningkatkan tabungan. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan dan pemanfaatan teknologi yang tepat, generasi milenial dan Gen Z dapat mengubah tantangan ekonomi yang dihadapi menjadi peluang untuk mencapai kemandirian finansial. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi individu, perusahaan, dan pembuat kebijakan dalam mendukung keberhasilan manajemen keuangan generasi milenial dan Gen Z di masa depan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Milenial dan Gen Z, Teknologi Digital

Abstract

In the ever-evolving digital era, the challenges in managing finances for millennials and Gen Z are increasingly complex. Technology and rapid access to information have a significant impact on their financial behavior. This article aims to examine how millennials and Gen Z face financial challenges and turn them into opportunities in the digital era. With an adaptive financial management approach, they can take advantage of technological advances, such as digital financial management and investment applications, to improve financial literacy and achieve their financial goals. This study also discusses the importance of proper financial planning, the use of technology for investment planning, and awareness of the importance of early retirement planning. In addition, this article identifies consumer habits that are often found in this generation and provides strategies for managing expenses and increasing savings. With a good understanding of financial management and the right use of technology, millennials and Gen Z can turn the economic challenges they face into opportunities to achieve financial independence. These findings are expected to provide insights for individuals, companies, and policy makers in supporting the success of millennial and Gen Z financial management in the future.

Keywords: Financial Management, Millennials and Gen Z, Digital Technology

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk di bidang keuangan. Generasi milenial dan Gen Z, yang tumbuh dan berkembang di tengah kemajuan pesat teknologi ini, menghadapi tantangan dan peluang yang berbeda dalam mengelola keuangan mereka. Sebagai kelompok usia yang sering disebut sebagai digital natives, keduanya telah terbiasa dengan akses informasi yang cepat dan mudah melalui berbagai platform digital. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat sejumlah tantangan yang perlu dihadapi, seperti kebiasaan konsumtif, kurangnya pemahaman tentang perencanaan keuangan jangka panjang, serta rentannya mereka terhadap godaan iklan digital dan tren sosial yang mempengaruhi pola pengeluaran mereka.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh generasi milenial dan Gen Z adalah literasi keuangan yang masih rendah. Meskipun mereka memiliki kemudahan dalam mengakses informasi melalui internet, banyak dari mereka yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Akibatnya, pengelolaan anggaran pribadi seringkali tidak terstruktur dengan baik, mengarah pada perilaku konsumtif yang berlebihan, dan ketidaksiapan untuk menghadapi kebutuhan keuangan di masa depan seperti perencanaan pensiun atau investasi. Selain itu, semakin meningkatnya ketidakpastian ekonomi global, termasuk dampak dari pandemi, semakin memperparah ketergantungan mereka pada sumber daya finansial yang terbatas.

Namun, era digital juga membawa banyak peluang yang dapat dimanfaatkan oleh generasi ini untuk mengubah tantangan tersebut menjadi peluang. Teknologi digital, melalui aplikasi keuangan, platform investasi, dan layanan perbankan digital, memberi kemudahan dalam perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, dan akses ke produk investasi. Selain itu, media sosial dan forum diskusi online dapat berfungsi sebagai alat edukasi yang membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana. Dengan memahami dan mengoptimalkan teknologi ini, generasi milenial dan Gen Z dapat merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih matang.

Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana manajemen keuangan di era digital dapat membantu generasi milenial dan Gen Z mengatasi tantangan yang ada. Fokus utama dari pembahasan ini adalah bagaimana cara mereka dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mengelola keuangan, memperbaiki pola pengeluaran, serta memanfaatkan peluang investasi yang lebih menguntungkan. Diharapkan dengan pemahaman yang baik tentang perencanaan keuangan dan kebiasaan keuangan yang sehat, generasi ini dapat meraih kemandirian finansial dan mempersiapkan masa depan yang lebih stabil. (Sari, 2023). Artikel ini membahas bagaimana generasi milenial dan Gen Z dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan literasi keuangan dan mencapai tujuan finansial jangka panjang.

2. Metodologi

Studi pustaka ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai literatur yang relevan terkait manajemen keuangan milenial dan Gen Z di era digital. Proses pengumpulan literatur dimulai dengan pencarian sumber-sumber utama berupa artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, dan publikasi terkait perkembangan keuangan digital, perilaku konsumtif, serta literasi keuangan generasi milenial dan Gen Z. Pencarian literatur ini dilakukan melalui database akademik terkemuka, seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest (Marwan et al., 2021). Analisis dilakukan secara sistematis untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam manajemen keuangan generasi ini.

dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "manajemen keuangan milenial", "Gen Z", "literasi keuangan digital", dan "perencanaan keuangan di era digital".

Literatur yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh milenial dan Gen Z dalam mengelola keuangan mereka. Analisis ini juga mencakup identifikasi peluang yang muncul akibat perkembangan teknologi digital, seperti aplikasi perencanaan keuangan, platform investasi, dan alat edukasi keuangan online. Selain itu, penelitian ini menggali pemahaman tentang kebiasaan pengelolaan keuangan di kalangan kedua generasi ini dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan literasi keuangan serta merencanakan masa depan finansial yang lebih baik.

Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif, kajian ini juga melibatkan pembahasan tentang faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan mereka, seperti iklan digital, media sosial, dan tekanan sosial dalam budaya konsumtif. Dengan mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber literatur, studi pustaka ini bertujuan untuk menyajikan wawasan yang holistik mengenai bagaimana generasi milenial dan Gen Z dapat mengubah tantangan keuangan yang dihadapi menjadi peluang di era digital, serta bagaimana mereka dapat beradaptasi dengan perubahan ekonomi dan teknologi untuk mencapai kemandirian finansial di masa depan.

3. Hasil dan Pembahasan

Di tengah kemajuan pesat teknologi digital, generasi milenial dan Gen Z memiliki peluang yang luar biasa untuk mengubah tantangan dalam manajemen keuangan mereka menjadi kesempatan untuk mencapai kemandirian finansial. Namun, tantangan yang mereka hadapi juga tak kalah signifikan, baik dari segi perilaku konsumtif maupun rendahnya literasi keuangan. Untuk memahami bagaimana mereka dapat mengubah tantangan ini menjadi peluang, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai berbagai aspek yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka di era digital.

Tantangan dalam Manajemen Keuangan Milenial dan Gen Z

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh generasi milenial dan Gen Z adalah rendahnya literasi keuangan. Meskipun mereka hidup dalam dunia yang semakin terhubung dan dipenuhi dengan informasi yang melimpah, banyak dari mereka yang belum memahami secara menyeluruh tentang konsep perencanaan keuangan yang matang. Pengetahuan yang terbatas tentang pengelolaan utang, investasi, atau bahkan perencanaan pensiun membuat mereka lebih cenderung terjebak dalam pola konsumtif yang berlebihan. Banyak dari mereka yang lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek dan

keinginan instan, seperti membeli barang-barang yang sedang tren atau menghabiskan uang untuk pengalaman sosial, daripada mengelola pengeluaran mereka untuk tujuan jangka panjang.

Selain itu, pengaruh media sosial dan iklan digital turut memperburuk kebiasaan konsumtif ini. Generasi milenial dan Gen Z sering kali terpapar pada konten yang mempromosikan gaya hidup konsumtif yang tidak selalu realistis dengan situasi keuangan mereka. Perbandingan sosial yang terjadi di media sosial seringkali mendorong mereka untuk mengikuti tren dan membeli produk atau layanan yang belum tentu mereka butuhkan. Hal ini menciptakan tekanan untuk selalu tampil sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh orang lain, yang pada akhirnya bisa merugikan kesehatan finansial mereka. (Sari & Faidhoh, 2024).

Namun, era digital juga memberikan peluang besar bagi generasi milenial dan Gen Z untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana. Akses yang mudah terhadap berbagai alat digital untuk perencanaan keuangan, seperti aplikasi manajemen anggaran, investasi online, dan platform edukasi keuangan, memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi yang lebih tepat dan relevan untuk situasi mereka. Dengan adanya kemudahan akses ini, mereka dapat belajar bagaimana mengelola pendapatan, mengurangi utang, dan menginvestasikan dana mereka untuk tujuan masa depan.

Peluang yang Tersedia di Era Digital

Era digital menawarkan banyak peluang bagi generasi milenial dan Gen Z untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Salah satu kemudahan utama yang muncul adalah aplikasi keuangan yang dapat membantu mereka dalam mengelola anggaran dan melacak pengeluaran dengan lebih efisien. Aplikasi seperti Mint, YNAB (You Need A Budget), atau bahkan aplikasi perbankan digital yang menyediakan fitur perencanaan anggaran dan laporan pengeluaran memungkinkan mereka untuk lebih mudah memantau keuangan mereka dalam waktu nyata. Fitur-fitur ini juga sering kali dilengkapi dengan tips pengelolaan keuangan, sehingga dapat membantu mereka untuk membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana. (Prabowo et al., 2024)

Selain itu, platform investasi digital seperti robo-advisors dan aplikasi trading saham yang semakin populer di kalangan milenial dan Gen Z, memberi akses mudah untuk berinvestasi. Dengan modal yang relatif kecil, mereka dapat mulai berinvestasi di saham, reksa dana, atau aset lainnya. Robo-advisors, yang menggunakan algoritma untuk memberi rekomendasi investasi, membantu mereka yang belum memiliki pengetahuan investasi mendalam untuk membuat keputusan yang cerdas. Akses ke platform ini juga memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan potensi keuntungan mereka dalam jangka panjang.

Namun, untuk memanfaatkan peluang ini secara optimal, generasi milenial dan Gen Z harus mengubah pola pikir mereka dari konsumtif menjadi lebih cermat dan berorientasi pada tujuan finansial jangka panjang. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan meningkatkan literasi keuangan melalui sumber-sumber pendidikan digital. Banyak situs web, podcast, dan video YouTube yang menawarkan panduan perencanaan keuangan dan investasi yang mudah dipahami, memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Platform seperti YouTube bahkan memiliki banyak influencer keuangan yang memberikan tips praktis

mengenai pengelolaan keuangan yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Havida & Budiarnaya, 2024)

Mengubah Kebiasaan Konsumtif Menjadi Kebiasaan Menabung dan Berinvestasi

Salah satu cara paling efektif untuk mengubah tantangan keuangan menjadi peluang adalah dengan mengalihkan kebiasaan konsumtif menjadi kebiasaan menabung dan berinvestasi. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah dengan mengatur anggaran bulanan dan memprioritaskan pengeluaran yang lebih produktif, seperti investasi atau tabungan untuk dana darurat. Di era digital, ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang tidak hanya melacak pengeluaran, tetapi juga memberikan pengingat untuk menyisihkan sebagian penghasilan ke dalam tabungan atau investasi.

Selain itu, untuk memotivasi mereka untuk lebih disiplin dalam menabung dan berinvestasi, generasi milenial dan Gen Z dapat menggunakan pendekatan berbasis tujuan. Misalnya, mereka bisa menetapkan tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang, seperti membeli rumah, menyiapkan dana pendidikan, atau pensiun dini, dan mengalokasikan dana mereka untuk mencapai tujuan tersebut. Banyak aplikasi dan platform investasi yang kini menawarkan kemudahan dalam membuka rekening investasi dengan modal kecil dan memulai investasi sesuai dengan profil risiko pengguna, yang memungkinkan mereka untuk berinvestasi meskipun dengan dana terbatas.

Generasi milenial dan Gen Z menghadapi tantangan yang cukup besar dalam mengelola keuangan mereka di era digital, mulai dari kebiasaan konsumtif yang dipicu oleh media sosial hingga rendahnya literasi keuangan. Namun, era digital juga menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan literasi keuangan dan mempermudah pengelolaan keuangan pribadi melalui berbagai aplikasi dan platform digital. Dengan memahami dan mengoptimalkan peluang-peluang ini, generasi milenial dan Gen Z dapat mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang untuk mencapai kemandirian finansial. Kunci utama untuk mencapai tujuan ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan, mengelola pengeluaran dengan bijaksana, dan memanfaatkan teknologi untuk perencanaan investasi yang cerdas.

4. Kesimpulan dan Saran

Dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital, generasi milenial dan Gen Z memiliki kesempatan besar untuk meraih kemandirian finansial dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Meskipun mereka dihadapkan pada tantangan berupa rendahnya literasi keuangan dan kecenderungan konsumtif yang dipengaruhi oleh media sosial serta tren sosial, era digital juga membawa berbagai solusi yang dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih bijaksana. Aplikasi manajemen keuangan, platform investasi digital, dan berbagai sumber edukasi keuangan online memberikan kemudahan dalam perencanaan keuangan, memantau pengeluaran, serta memulai investasi dengan modal yang terjangkau. Untuk itu, generasi ini perlu meningkatkan literasi keuangan mereka, mengubah pola pikir dari konsumtif menjadi lebih berorientasi pada tujuan jangka panjang, dan memanfaatkan teknologi untuk mengelola penghasilan, tabungan,

serta investasi mereka secara efektif. Dengan pendekatan yang tepat, mereka tidak hanya dapat mengatasi tantangan keuangan yang ada, tetapi juga mengubahnya menjadi peluang untuk membangun masa depan finansial yang lebih stabil. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan yang cerdas dan pemanfaatan teknologi yang tepat akan menjadi kunci utama dalam mencapai kesejahteraan finansial bagi generasi milenial dan Gen Z di era digital.

Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai tantangan dan peluang dalam manajemen keuangan milenial dan Gen Z di era digital, beberapa saran dapat diajukan untuk membantu kedua generasi ini mengelola keuangan dengan lebih baik dan bijaksana.

Pertama, penting bagi generasi milenial dan Gen Z untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Edukasi mengenai dasar-dasar pengelolaan keuangan, seperti anggaran, tabungan, investasi, dan perencanaan pensiun harus diberikan perhatian lebih, baik melalui program pendidikan formal maupun sumber daya edukasi non-formal seperti kursus online, seminar, dan aplikasi pengelolaan keuangan. Pemerintah dan lembaga keuangan dapat berperan aktif dalam menyediakan program edukasi keuangan yang mudah diakses oleh generasi muda.

Kedua, mereka perlu mengubah pola konsumtif menjadi kebiasaan menabung dan berinvestasi. Memanfaatkan aplikasi perencanaan anggaran dan investasi digital dapat membantu mereka mengelola pengeluaran dan mulai berinvestasi meskipun dengan modal yang terbatas. Selain itu, menanamkan kebiasaan merencanakan keuangan dengan tujuan jangka panjang, seperti membeli rumah atau mempersiapkan dana pensiun, sangat penting untuk mencapai kemandirian finansial.

Ketiga, peran media sosial dan influencer keuangan harus dimanfaatkan secara bijaksana untuk mendukung perubahan pola pikir keuangan yang lebih sehat. Melalui platform digital, informasi keuangan yang relevan dan terpercaya dapat diakses dengan mudah, sehingga generasi milenial dan Gen Z dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai pengelolaan keuangan yang tepat.

Terakhir, generasi milenial dan Gen Z harus lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran dengan cara memprioritaskan kebutuhan penting dan menghindari tekanan sosial untuk mengikuti tren yang bersifat konsumtif. Pengelolaan keuangan yang cermat, dikombinasikan dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, akan memungkinkan mereka untuk mengubah tantangan menjadi peluang dan meraih kestabilan finansial di masa depan.

Daftar Pustaka

Adha, R., & fuadi Tanjung, A. (2023). Persepsi dan Keputusan Investasi Masa Depan pada Generasi Milenial dan Gen Z. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 257-266.

Febrianty, S. E., & Muhammad, S. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia yang Pro Gen Z*. UPPM universitas malahayati.

Sari, P. (2023). Melibatkan Generasi Muda dalam Ekonomi dan Bisnis “Menghadapi Tantangan dan Peluang di Era Milenial Generasi Z”. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 50-59.

Azwar, A., & Baharuddin, G. (2024). Peluang, Tantangan, dan Strategi Peningkatan Literasi Wakaf di Kalangan Generasi Z: Opportunities, Challenges, and Strategies for Enhancing Waqf

Literacy Among Z-Generation. *TIJARAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Syariah*, 1(1), 77-89.

Sari, V. A. F. F., & Faidhoh, M. M. U. (2024). ANALISIS PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN BCA MOBILE TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GEN Z DI SURABAYA. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).

Marwan, S. H., Pandu, Y., Untari, W., Dewi, N. M., Santi, S., Dorothea, H., ... & Wulandari, W. (2021). Tantangan Dan Peluang Generasi Milenial Era Pandemi. *Press. Unisri. Ac. Id*.

Prabowo, A., Pohan, Y. A., Adam, A. A., Aulanda, N. F., & Roni, S. (2024). Transformasi Era Digitalisasi Dalam Membentuk Jiwa Leadership Pada Gen-Z Dan Millenial. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 01-12.

Havida, A. Z., & Budiarnaya, P. PENYERTAAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGETAHUAN MENGELOLA KEUANGAN MELALUI AKTIVITAS WONDR BY BNI KEPADA MAHASISWA UNDIKNAS.